

## Relasi Makna Adverbia *Zenbu*, *Subete*, dan *Minna* Dalam Bahasa Jepang

S.I. Trahutami\*, Indah Selly

Fakultas Ilmu Budaya / Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

\*Email: utami\_undip@yahoo.com

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan makna adverbial *zenbu*, *subete*, dan *minna*. Juga mendeskripsikan persamaan dan perbedaan ketiga adverbial tersebut. Data diperoleh dari kalimat-kalimat yang terdapat pada komik *Kagero Daze Antology* dan artikel online Bahasa Jepang. Data diklasifikasikan berdasar struktur dan maknanya. Struktur meliputi komposisi adverbial mengikuti verba, nomina, dan ajektiva. Untuk mencari persamaan dan perbedaan ketiga adverbial digunakan Teknik substitusi. Hasil analisis menunjukkan bahwa adverbial *zenbu*, *subete*, dan *minna* dapat mengikuti verba, nomina, dan ajektiva. *Zenbu* mempunyai makna yang menyatakan semua benda konkret dan keadaan, *subete* mempunyai makna semuanya, segalanya, untuk benda konkret maupun abstrak, serta menyatakan keadaan, menyatakan ide atau pemikiran. *Minna* mempunyai makna semua untuk benda konkret, hal atau keadaan, serta menyatakan orang atau makhluk hidup.

**Kata kunci :** adverbial; *zenbu*; *subete*; *minna*

*This article aims to describe the structure and meaning of zenbu, subete, and minna adverbials. It also describes the similarities and differences of the three adverbials. Data were obtained from sentences contained in the Kagero Daze Antology comic and Japanese online articles. Data is classified according to structure and meaning. The structure includes adverbial composition following verbs, nouns and adjectives. To find the similarities and differences of the three adverbial substitution techniques are used. The analysis shows that zenbu, subete, and minna adverbial can follow verbs, nouns, and adjectives. Zenbu has a meaning that states all concrete objects and conditions, subete means all things, everything, for concrete and abstract objects, and states a state, states an idea or thought. Minna has all the meanings for concrete things, things or circumstances, and states people or living things.*

**Keywords :** adverbial; *zenbu*; *subete*; *minna*

### PENDAHULUAN

Bahasa Jepang mempunyai perbendaharaan kosa kata yang sangat banyak. Banyak kata yang mempunyai kemiripan makna dengan kata yang lainnya. Misalnya untuk kata *hashi*, setidaknya mempunyai makna sumpit, jembatan, pojok, meskipun tentu saja masing-masing ditulis dengan huruf kanji yang berbeda. Jika ditulis menggunakan huruf Kanji tidak akan ada yang sama (homograf), karena masing-masing kanji mewakili satu

karakter. Namun demikian karena pembelajar Bahasa Jepang khususnya dari Indonesia juga mempunyai kecenderungan lemah dalam penguasaan kanji, maka banyaknya sinonim juga menjadi masalah sendiri ketika belajar Bahasa Jepang. Kemiripan makna terdapat di semua kelas kata termasuk di dalamnya adalah kelas adverbial.

Kata yang memiliki kemiripan makna pada kelas kata adverbial diantaranya yaitu *zenbu*, *subete*, dan *minna*

Ketiga kata tersebut mempunyai persamaan makna “semua” dalam Bahasa Indonesia, baik semua untuk menyebutkan barang, benda, maupun hal abstrak. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara singkat makna masing-masing adverbial *zenbu*, *subete*, dan *minna* serta menemukan ciri pembeda antara kata-kata tersebut melalui bentuk persamaan dan perbedaannya.

Penelitian sejenis telah ada beberapa sebelumnya yaitu Wulan Nurdini dalam skripsinya “Analisis Kontrastif Adverbia *Zenbu* dan *Minna* dalam Bahasa Jepang dengan Numeralia Semua dalam Bahasa Indonesia”. Wulan lebih fokus pada perbandingan antara Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia. Penelitian lain dilakukan oleh Sandi Farqah yang meneliti makna *zenbu* dan *zentai* dengan data kalimat dari komik. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa *zenbu* adalah semua benda atau hal dalam sebuah kumpulan, tanpa terkecuali, sedangkan *zentai* adalah semua secara garis besar, tidak jelas. Penulis menitikberatkan pada relasi makna sinonim ketiga kata tersebut. Rumusan masalah pada artikel ini adalah bagaimana ciri khas masing-masing makna dan bagaimana persamaan serta perbedaan ketiga kata tersebut.

## METODE PENULISAN

Artikel ini adalah kajian pustaka dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tahapan pelaksanaannya meliputi penyediaan dan pengumpulan data, analisis data, serta penyajian hasil analisis (Mahsun, 2005:84). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak, yaitu menyimak penggunaan kalimat-kalimat Bahasa Jepang yang menggunakan adverbial *zenbu*, *subete*, dan *minna*, menterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia untuk mempermudah mencari makna kemudian membuat klasifikasi berdasarkan struktur kalimat tersebut. Data kalimat diperoleh dari komik *Kagero Daze*, dan artikel online.

Metode analisis yang digunakan adalah metode agih, yaitu analisis data dengan alat penentu dari dalam Bahasa itu sendiri. Selain itu substitusi digunakan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan masing-masing kata.

Hasil analisis disajikan melalui metode informal, yaitu penyajian dengan menggunakan kata-kata biasa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Adverbia *zenbu*, *subete*, dan *minna*

Adverbia atau kata keterangan berfungsi menerangkan kelas kata lainnya yaitu verba, nomina, ajektiva, dan kata jenis lainnya. Matsuoka dalam Sudjianto dan Dahidi (2004:165) membagi adverbial menjadi 8 jenis yaitu, *youtai no fukushi*, *teido no fukushi*, *hindo no fukushi*, *ryou no fukushi*, *tensu-asupekuto no fukushi*, *chinjutsu no fukushi*, *hyouka no fukushi*, dan *hatsugen no fukushi*. Adverbia *zenbu*, *subete*, dan *minna* termasuk dalam *Ryou no fukushi* karena ketiga adverbial tersebut digunakan untuk menerangkan kuantitas baik orang maupun benda yang berkaitan dengan aktivitas.

Menurut Matura adverbial *zenbu* memiliki makna ‘semuanya’, ‘segala-galanya’, ‘segala sesuatunya’. Sedangkan Kindaichi (1997:792) dalam kamus berjudul *Shinmeikai Kokugo Jiten* menjelaskan makna adverbial *zenbu* sebagai berikut :

「その物の属する同類のすべてに行き渡り、例外や漏らし残す所がないこと。対一部。」

‘Semua benda yang berada dalam lingkup yang sama, tidak ada perkecualian. Lawan katanya adalah *ichibu* atau satu bagian’

Hal tersebut dikuatkan oleh Bunkachou (1990:596) dalam kamus *Kihongo Yourei jiten* menjelaskan sebagai berikut :

「そこにある物事を一つもこさずに、みんな。副詞的にも使う。」

‘Semua untuk berbagai hal tanpa terkecuali. Digunakan juga sebagai kata keterangan’

Dapat disimpulkan *zenbu* bermakna ‘semua’ yaitu untuk menyatakan barang/benda dalam lingkup tertentu dan hal/keadaan tanpa terkecuali.

Adverbia *Subete* menurut Kindaichi (1997:742) dalam kamus berjudul *Shinmeikai Kokugo Jiten* makna adverbia *subete* sebagai berikut :

(副) (一) あらゆる (たくさん有る) ものが一つの例外も無く、それに当てはまる (ようにする) ことを表す。

(二) 省略や漏れが全く無く、考えられる限りの範囲にわたる内容。

‘*Subete* merupakan adverbia yang menunjukkan jumlah yang banyak. Menyatakan benda tanpa terkecuali termasuk sesuatu yang abstrak, dan semua yang ada dalam pikiran.’

Adverbia *Minna* menurut Fujiwara (1985:937) dalam kamus berjudul *Hyougen Ruigo Jiten* mempunyai makna : 「名。副」みんなと書く。全員。全部。その場に存在する物事や人のすべてにわたることを表わす。「みな」を名詞として使う場合は、人を表すことが比較的多い。

Termasuk ke dalam kata keterangan (*fukushi*) dan nomina. Memiliki makna yang sama dengan *zenbu* dan *zenin*. Adverbia *minna* digunakan untuk menunjukkan semua orang/makhluk hidup dan hal yang ada di tempat tersebut. ‘*Mina*’ sebagai nomina, lebih banyak digunakan mewakili orang.”

## Struktur dan Makna Adverbia Zenbu

### 1. Zenbu + Verba

(1) すみません！責任をもって全部食べますから。

*Sumimasen /sekinin / wo / motte / zenbu / tabemasukara.*

Maaf / tanggung jawab / PAR / membawa / semua / akan memakannya.

‘Mohon maaf saya yang bertanggung jawab untuk memakan semuanya.’

(*Kagerou Daze Antology –Spicy- hal.14*)

Adverbia *zenbu* menerangkan secara langsung verba aktivitas yaitu *taberu* ‘makan’ sehingga struktur *zenbu* pada kalimat tersebut adalah *zenbu* + verba. Adverbia *zenbu* pada kalimat (1) memiliki makna ‘semua untuk menyatakan benda’ yaitu berupa makanan yang dibawa akan dimakan semuanya oleh pembicara. Pada data di atas kata *tabemono* ‘makanan’ tidak dinyatakan secara jelas atau dihilangkan.

### 2. Zenbu + Nomina

(2) ケーキが全部 ココアまみれに！  
*Keeki / ga / zenbu / kokoa / mamireni.* Kue / PAR / semua / coklat / di lapis.

‘Lapisi semua kue dengan coklat.’

(*Kagerou Daze Antology –Bitter- hal.8*)

Adverbia *zenbu* menerangkan secara langsung nomina *keeki* ‘kue’. Adverbia *zenbu* pada kalimat di atas memiliki makna ‘semua untuk menyatakan keseluruhan bagian dari benda’ yaitu seluruh bagian kue akan dilapisi dengan coklat.

### 3. Zenbu + Adjektiva

(3) 彼の料理は全部美味しい。

*Kare / no / ryōri / wa / zenbu / oishii.*

Dia / PAR / masakan / PAR / semuanya / enak.

‘Masakan dia semuanya enak.’

([www.ejjweblio.jp](http://www.ejjweblio.jp))

Adverbia *zenbu* menerangkan secara langsung adjektiva *oishii* ‘enak’. Sehingga struktur *zenbu* pada kalimat tersebut *zenbu* + adjektiva. Adverbia *zenbu* pada kalimat tersebut memiliki makna ‘semua untuk menyatakan nomina’ yaitu semua masakan yang dibuat oleh dia rasanya enak.

## Struktur dan Makna Adverbia Subete

### 1. Subete + Verba

(1) しかも今の私は自分の考えをすべて書きしるす勇氣はほとんどない。

*Shika mo / ima / no / watashi / wa / jibun / no / kangae / wo / subete / kakishirusu / yūki / wa / hotondo nai .*

Selain itu / sekarang / PAR / saya / PAR / diri sendiri / pemikiran / PAR / semua / menulis / keberanian / PAR / hampir tidak pernah.

‘Selain itu sekarang saya tidak memiliki keberanian untuk menulis semua yang ada di pikiran saya’. ([www.yourei.jp](http://www.yourei.jp))

Adverbia *subete* menerangkan verba *kakishirusu* ‘untuk menulis’. Adverbia *subete* pada kalimat di atas memiliki makna ‘semua untuk menyatakan sesuatu yang abstrak’ yaitu hal yang dipikirkan atau *jibun no kangae*.

## 2. Subete + Nomina

(2) すべて 都会に住む人々の多くがそうであると思われるのです。

*Subete / tokai / ni / sumu / hitobito / no / ōku / ga / sōdearu / to / omowa reru / nodesu.*

Seluruh / kota / PAR / tinggal / orang-orang / PAR / banyak PAR / katanya / PAR / bisa dipikirkan / KOP.

‘Tampaknya semua orang yang tinggal di kota besar juga seperti itu. ([www.yourei.jp](http://www.yourei.jp)).

Adverbia *subete* menerangkan frasa nomina *tokai ni sumu hitobito* ‘orang yang tinggal di kota’. Adverbia *subete* pada kalimat tersebut memiliki makna ‘semua’ yaitu semua orang yang tinggal di kota besar.

## 3. Subete + Adjektiva

(3) 名匠はわれわれの知らぬ調べを呼び起こす。長く忘れていた追憶はすべて新しい意味をもってかえって来る。

*Meishō / wa / wareware / no / shiranu shirabe / wo / yobiokosu / Nagaku / wasureteita / tsuio / wa / subete / atarashī imi / wo / motte / kaette kuru.*  
Master / PAR / para / PAR / tidak diketahui / PAR / membangkitkan / yang telah lama / terlupakan / kenangan / PAR / semua / baru / makna / PAR / kembali.

‘Para ahli membangkitkan penelitian kami yang belum diketahui. Kenangan yang telah lama terlupakan semua kembali dengan makna baru.’ ([www.yourei.jp](http://www.yourei.jp))

Adverbia *subete* menerangkan frasa adjektiva *atarashī imi* ‘makna baru’. Pada kalimat (3) adverbia *subete* memiliki makna ‘semua untuk menyatakan nomina’ yaitu kenangan.

## Struktur Adverbia Minna

### 1. Minna + Verba

(1) 例の巨人の顔は前よりも多く、この建物の端から端までのがみんな見えた。

*Rei/no/kyoujin/no/kao/wa/maeyori/mo/ooku/kono/tatemono/no/hashikara/hashimadenoga/minnamieta.*

Contoh / PAR / raksasa / PAR / wajah / PAR / sebelumnya / lebih dari / PAR / banyak / ini / bangunan / PAR / ujung / dari / ujung / sampai / PAR / semuanya / terlihat.

‘Contoh wajah raksasa lebih banyak dari sebelumnya, dan semuanya terlihat dari ujung ke ujung bangunan ini.’

( [www.yourei.jp](http://www.yourei.jp) )

Adverbia *minna* menerangkan verba *miru* ‘melihat’ yang berkonjugasi ke dalam bentuk kalimat lampau *mieta* ‘terlihat’. Adverbia *minna* pada kalimat di atas memiliki makna ‘semua untuk menyatakan nomina’ yaitu semua wajah wajah raksasa yang terlihat dari ujung ke ujung bangunan.

### 2. Minna+ Nomina

(2) あれはみんな自分の描いた空想に過ぎなかったと思ったでしょう。

*Are / wa / minna / jibun / no / kaita / kūsō / ni / suginakatta / to / omotta / deshō.*

Itu / PAR / semua / sendiri / PAR / melukis / imajinasi / PAR / tidak melebihi / PAR / berpikir / PAR / mungkin.

‘itu tidak lebih hanyalah sekedar imajinasi Anda sendiri kan.’ ( [www.yourei.jp](http://www.yourei.jp) )

Adverbia *minna* menerangkan frasa nomina *jibun no kaita kūsō* ‘imajinasi diri sendiri’. Adverbia *minna* pada kalimat di atas memiliki makna ‘semua untuk menyatakan hal’ yaitu hal yang dipikirkan oleh lawan bicara.

### 3 Minna + Adjektiva

(3) ショッピングセンターの服は一着みんな高い。

*Shoppingu / sentā / no / fuku / wa / Itchaku / minna / takai.*

Belanja / pusat / PAR / pakaian / PAR / selembat pakaian / semuanya / mahal. ‘Selembat pakaian di pusat perbelanjaan semuanya mahal’. ([bitex-cn.com](http://bitex-cn.com))

Adverbia *minna* menerangkan adjektiva *takai* ‘mahal’. Sehingga struktur *minna* pada kalimat tersebut *minna* + adjektiva. Adverbia *minna* memiliki makna ‘semua untuk menyatakan nomina’ yaitu setelah pakaian di pusat belanja semua harganya mahal.

### PERSAMAAN DAN PERBEDAAN

Dari analisis data diketahui bahwa adverbial *minna*, *subete* dan *zenbu* merupakan sinonim yang sebagiannya dapat saling menggantikan namun sebagian yang lain tidak dapat saling menggantikan. Merupakan sinonim dengan tipe *jisateki tokuchou* yang merupakan jenis sinonim yang paling tinggi mempunyai hubungan kesinoniman. Kesenoniman dari ketiga adverbial adalah mempunyai makna ‘semua’.

1. Adverbia *zenbu* dapat bersubstitusi dengan *subete* dan *minna* jika *zenbu* menunjukkan makna semua benda konkret dan menyatakan keadaan.
2. Adverbia *subete* dapat bersubstitusi dengan *minna* dan *zenbu* jika menyatakan semua untuk keadaan, dan hanya dapat disubstitusikan dengan *minna* jika menyatakan orang. Hal yang abstrak seperti

*kangae*, *aidea* tidak dapat menggunakan *minna* dan *zenbu*.

3. Adverbia *minna* dapat bersubstitusi dengan kedua adverbial lain jika *minna* diikuti kelas kata ajektiva. Dapat bersubstitusi dengan *zenbu* dan *subete* jika menyatakan semua untuk benda konkret dan keadaan. *Minna* hanya dapat bersubstitusi dengan *subete* jika menyatakan hal yang abstrak dan menyatakan ‘semua orang’.

### SIMPULAN

Berdasarkan struktur dan makna, adverbia *zenbu*, *subete*, dan *minna* dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Adverbia *zenbu* dapat diletakkan di awal atau di tengah kalimat. Adverbia *zenbu* menerangkan kelas kata yang berada di belakangnya. *Zenbu* dapat menerangkan verba, nomina dan adjektiva. Dalam kelas kata nomina, tidak semua jenis nomina dapat diterangkan oleh adverbia *zenbu*. Dalam analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hanya nomina konkret saja yang dapat diterangkan oleh adverbia *zenbu*. Adverbia *zenbu* memiliki makna ‘semua’ untuk menyatakan benda konkret tanpa terkecuali dan untuk menyatakan hal atau keadaan.
- b) Seperti adverbia *zenbu*, adverbia *subete* juga menerangkan kelas kata yang berada di belakangnya. Adverbia *subete* terletak di awal atau di tengah kalimat. Adverbia *subete* menerangkan kelas kata verba, nomina dan adjektiva. Memiliki makna ‘semua’ untuk menyatakan nomina tanpa terkecuali termasuk hal/keadaan yang abstrak dan untuk menyatakan ‘semua’ yang ada di pikiran. Berdasarkan data adverbia *subete* memiliki makna ‘semua yang digunakan untuk menyatakan orang’. Semua jenis nomina baik abstrak maupun konkret dapat diterangkan oleh adverbia *subete*.
- c) Adverbia *minna* dapat menerangkan kelas kata verba, nomina dan adjektiva.

Adverbia *minna*, dapat berfungsi sebagai nomina dan kata keterangan dalam kalimat Bahasa Jepang. Begitu pula dengan adverbia *zenbu* dan *subete*. Adverbia *minna* memiliki makna ‘semua’ untuk menyatakan benda tanpa terkecuali, menyatakan hal/keadaan dan menyatakan orang atau makhluk hidup.

Sedangkan dari kesinoniman diketahui bahwa ketiga adverbial tersebut mempunyai kedekatan makna yang tinggi, yang merupakan sinonim dengan jenis *jisateki tokuchou* yaitu ketiga adverbial *zenbu*, *subete*, dan *minna* dapat saling menggantikan namun juga bisa tidak saling menggantikan.

## REFERENSI

- Akimoto, M. (2001). *Yoku Wakaru Goi*. Tokyo: Aruku Press
- Bunkachou. (2012). *Gaikokujin no Tame no Kihongo Yourei Jiten*. Tokyo: Kodansha
- Chaer, Abdul. (2009). Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. Chaer,
- Kindaichi, Kyousuke. (1997). *Shinmeikan Nihongo Jiten*. Tokyo: Sanseido.
- Masuoka, Takashi dan Takubo, Yukinori. (1989). *Kiso Nihongo Bunpo*. Japan: Kuroshio.
- Matsuura, Kenji. (1994). Kamus Bahasa Jepang-Indonesia. Kyoto: Kyoto Sangyo University Press.
- Nurdini, Wulan. (2018). Skripsi S-1. Fakultas Pendidikan Bahasa. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Takeshi, S et al. (2002). *Ruigo Dai Jiten*. Jepang: Kondansha.
- Toshiko, Tanaka. (1990). *Nihongo no Bunpou*. Japan: Kindaibungeisha.